

Modul 14

PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA DAN REVIEW HASIL PENELITIAN DENGAN AI

A. Pendahuluan

Penyusunan daftar pustaka merupakan langkah krusial dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka memberikan pengakuan atas sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penelitian dan memastikan keterbacaan serta kredibilitas karya tersebut. Modul ini menjelaskan cara menulis daftar pustaka menggunakan gaya penulisan yang umum, yaitu gaya Harvard dan Vancouver.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami pentingnya daftar pustaka dalam karya ilmiah.
- Menyusun daftar pustaka menggunakan gaya Harvard dan Vancouver dengan benar.
- Membedakan aturan penulisan daftar pustaka dari berbagai jenis sumber, seperti buku, artikel, dan tesis.

B. Pentingnya Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah bagian penting dari karya ilmiah yang merujuk pada semua sumber yang digunakan dalam penelitian. Keberadaan daftar pustaka bertujuan untuk:

- **Menghindari Plagiarisme:** Memberikan kredit pada sumber informasi yang digunakan.
- **Memvalidasi Informasi:** Memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mengecek kembali sumber yang dirujuk.
- **Memperkuat Kredibilitas Penulis:** Meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap kualitas penelitian.

C. Penulisan Daftar Pustaka Gaya Harvard

Gaya penulisan Harvard mengatur daftar pustaka secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis. Berikut aturan penulisan daftar pustaka dengan gaya Harvard:

1. **Nama Pengarang:** Nama belakang ditulis terlebih dahulu, diikuti oleh nama depan.
2. **Tahun Terbit:** Tahun terbit diletakkan setelah nama pengarang, diikuti dengan tanda titik.
3. **Judul Buku atau Artikel:** Judul buku atau artikel dicetak miring atau digarisbawahi.
4. **Tempat dan Nama Penerbit:** Dituliskan setelah judul buku atau artikel, dipisahkan dengan tanda titik dua.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Harvard:

- Buku: Saragih, S. (2011). *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisher.
- Artikel Terjemahan: Keenan, W.K., Klienfelter, D.C., & Wood, J.H. (1989). *Kimia untuk Universitas*, terjemahan oleh Handyana, P. Jakarta: Erlangga.
- Makalah Ilmiah: Bengtsson, S., & Solheim, B.G. (1992). *Enforcement of Data Protection in Medical Informatics*. Dalam: Lun, K.C., Degoulet, P., Piemme, T.E., & Rienhoff, O. *Proceedings of the 7th World Congress on Medical Informatics*, Geneva, Switzerland. Amsterdam: North-Holland.

D. Penulisan Daftar Pustaka Gaya Vancouver

Gaya Vancouver mengurutkan daftar pustaka berdasarkan pemunculan sumber dalam teks, menggunakan angka Arab dalam tanda kurung sebagai rujukan. Beberapa aturan dalam gaya Vancouver meliputi:

1. **Nomor Rujukan:** Setiap sumber diberi nomor sesuai urutan kemunculannya dalam teks.
2. **Nama Pengarang:** Nama belakang penulis disingkat untuk nama depan dan tengah.
3. **Judul Jurnal atau Buku:** Ditulis sesuai dengan singkatan yang diakui oleh *Index Medicus*.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Vancouver:

- Buku: Supriasa, I.D.N., Bakri, B., Fajar, I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
- Artikel Jurnal: Rice, A.L. *Malnutrition as an Underlying Cause of Childhood Deaths*. *Bulletin of the World Health Organization*. 2000;78:1207–1221.
- Skripsi/Tesis: Rahayu, F. (2009). *Potensi Pati Pisang Kapok dalam Formulasi Tablet Acetaminophen*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

E. Aturan Penulisan untuk Berbagai Jenis Sumber

1. **Buku:** Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), tempat terbit, dan nama penerbit.
2. **Jurnal:** Nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring), volume, dan halaman.
3. **Skripsi, Tesis, atau Disertasi:** Nama penulis, tahun terbit, judul karya ilmiah, jenis karya (Skripsi/Tesis/Disertasi), tempat terbit, dan institusi pendidikan.
4. **Artikel dalam Buku:** Nama penulis artikel, tahun, judul artikel, diikuti nama editor buku, judul buku, tempat terbit, dan penerbit.
5. **Sumber Online:** Jika sumber diakses melalui internet, tambahkan URL lengkap dan tanggal akses.

F. Implementasi AI dalam Penyusunan Daftar Pustaka

AI dapat membantu penyusunan daftar pustaka dengan lebih cepat dan akurat. Berikut beberapa fitur AI yang berguna:

- **Pengelolaan Referensi Otomatis:** Aplikasi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote menggunakan AI untuk mengelola dan menyusun referensi secara otomatis dalam format Harvard, Vancouver, atau gaya lainnya.
- **Ekstraksi Informasi dari Dokumen:** AI dapat mengekstrak informasi bibliografi dari dokumen PDF atau artikel online dan menyusunnya dalam daftar pustaka.
- **Pengecekan Format:** AI dapat mengecek kesalahan format dan memastikan setiap sumber di daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang dipilih.
- **Rekomendasi Sumber:** Berdasarkan kata kunci atau topik penelitian, AI dapat memberikan rekomendasi literatur relevan yang dapat ditambahkan dalam daftar pustaka.

Contoh Aplikasi Pengelola Referensi:

- **Zotero:** Menyediakan sinkronisasi referensi, mengatur kutipan, dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya tertentu.
- **Mendeley:** Mengelola referensi, menyimpan artikel dalam satu tempat, serta melakukan pencarian literatur.
- **EndNote:** Mendukung banyak format kutipan dan dapat menambahkan kutipan secara otomatis dari basis data.

G. Kesimpulan

Modul ini membahas pentingnya daftar pustaka dalam penelitian dan cara menyusunnya menggunakan gaya Harvard dan Vancouver. Selain itu, penggunaan AI dalam pengelolaan referensi dapat mempercepat proses penyusunan daftar pustaka serta mengurangi kesalahan format.